

ABSTRACT

Plastic waste management is an outstanding polemic for Indonesia and the government have released a waste reduction regulation to target 30% waste reduction by 2029 for all producers including Coca-Cola EuroPacific Partners Indonesia who produce Nutriboost 240ml, a packaged beverage product. The product have the highest plastic weight per volume ratio among the company portfolios and the company plan to reduce 10% of waste from the product by reducing packaging plastic content. This research intended to propose strategic recommendation in reducing plastic weight in Nutriboost 240ml packaging by implementing green packaging development with plastic packaging weight reduction; and analyse financial benefit generated from the strategy. Strategic recommendation determined by analytical hierarchy process method with pairwise comparison data gathered from focused group discussion. A production trial held to make sure the new packaging able to achieve standard quality through control chart analysis, with using 100 bottles sample out of 1000 bottle population produced in the trial. Estimated financial benefit calculated through resin demand and price that estimated with weighted moving average and liner regression forecasting. The research resulting to 12.75% packaging plastic reduction by PET preform material changes with potential cost saving of IDR 10 Billion through 619.77 metric tonnes resin usage reduction during period of 2022-2029. The company also recommended to improve its new product development operational management with focusing on environmental sustainability.

Keywords: *Coca-Cola Europacific Partners, Green packaging development, plastic packaging, plastic waste, preform PET.*

U N I V E R S I T A S
M E R C U B U A N A

ABSTRAK

Penanganan sampah plastik masih menjadi polemik bagi Indonesia dan pemerintah telah mengeluarkan kebijakan pengurangan sampah dengan target 30% hingga tahun 2029 yang diberlakukan bagi seluruh produsen termasuk Coca-Cola EuroPacific Partners Indonesia yang memproduksi produk minuman dalam kemasan bermerk Nutriboost 240ml. Produk tersebut memiliki rasio berat plastik per volume tertinggi di antara produk lainnya dan perusahaan berupaya mengurangi 10% sampah plastik produk tersebut mulai tahun 2022 melalui penurunan berat plastik kemasan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi strategis bagi perusahaan dalam menentukan jenis kemasan pada produk Nutriboost 240ml dengan menerapkan *green packaging development* Melalui penurunan berat kemasan plastik; dan menganalisa manfaat finansial yang akan diperoleh dari penerapannya. Penentuan strategi dilakukan dengan *analytical hierarchy process* dengan data pertimbangan yang diperoleh melalui *focused group discussion*. Proses trial di lini produksi dilakukan untuk memastikan kemasan plastik yang baru dapat memenuhi standar melalui analisa *control chart*, dengan sampel 100 botol dari populasi 1000 botol yang diproduksi. Perkiraan keuntungan finansial dihitung dengan perhitungan perkiraan konsumsi dan harga resin melalui peramalan *weighted moving average* dan *linear regression*. Hasil penelitian merekomendasikan strategi pengurangan plastik sebesar 12.75% dengan merubah jenis kemasan preform PET yang berpotensi menghasilkan penghematan hingga Rp. 10 Milyar dari pengurangan konsumsi resin 619.77 ton selama periode 2022-2029. Perusahaan juga direkomendasikan untuk meningkatkan manajemen operasional pengembangan produk agar berkiblat pada keberlangsungan lingkungan.

Kata Kunci: Coca-Cola Europacific Partners, *Green packaging development*, kemasan plastik, preform PET, sampah plastik.

MERCU BUANA